

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebisingan merupakan salah satu faktor bahaya fisik yang sering dijumpai di lingkungan kerja. Di lingkungan kerja, kebisingan merupakan masalah kesehatan kerja yang selalu timbul pada industri besar, seperti pabrik semen. PT. Semen Baturaja merupakan salah satu pabrik semen yang didirikan di propinsi Sumatera Selatan, tepatnya di kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu yang memiliki unit pabrik. Unit I berkapasitas 500.000 ton/tahun dan unit II dengan kapasitas produksi 1.850.000 ton/tahun. Adapun jenis semen yang di produksi oleh PT. Semen Baturaja seperti : portland composite cement (PCC), ordinary portland cement (OPC) type I, ordinary portland cement (OPC) type II, ordinary portland cement (OPC) type V, Semen Mortar (Baturaja Mortar).

Potensi munculnya bahaya atau timbulnya penyakit akibat kerja yang dapat mempengaruhi kesehatan karyawan sering muncul dari tempat bekerja. Salah satu gangguan terhadap kesehatan pekerja yang disebabkan oleh potensi bahaya fisik adalah kebisingan dengan intensitas tinggi.

Proses mekanis pembuatan semen di PT. Semen Baturaja dengan menggunakan mesin-mesin dan alat-alat kerja yang disertai suara yang keras, akan meningkatkan pemaparan suara pada pekerja serta menambah risiko bahaya terhadap para pekerja. Berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No

51/Men/1999 ambang batas kebisingan adalah sebesar 80 dB (A) untuk pemaparan 8 jam sehari dan 40 jam seminggu.

Hubungan antara kebisingan dengan kemungkinan timbulnya gangguan terhadap kesehatan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu intensitas kebisingan, frekuensi kebisingan, dan lamanya seseorang berada di tempat atau di dekat bunyi tersebut, baik dari hari ke hari ataupun seumur hidupnya.

Tingkat kebisingan yang melebihi nilai ambang batas dapat mendorong timbulnya gangguan pendengaran dan risiko kerusakan pada telinga baik bersifat sementara maupun permanen setelah terpapar dalam periode waktu tertentu tanpa penggunaan alat proteksi yang memadai.

Faktor kebisingan di lingkungan tempat kerja dapat menyebabkan munculnya potensi risiko lainnya seperti gangguan stress, percepatan denyut nadi, peningkatan tekanan darah, kestabilan emosional, gangguan komunikasi dan penurunan motivasi kerja (Kunto, 2018). Kebisingan berpotensi mempengaruhi kenyamanan dan kesehatan operator yang bekerja di dalam lingkungan pabrik. Gangguan yang tidak dicegah maupun diatasi bisa menimbulkan kecelakaan, baik pada pekerja maupun orang di sekitarnya.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh tingkat kebisingan terhadap kesehatan karyawan Unit Kerja Clinker Production Divisi Operasi Pabrik 2 PT Semen Baturaja

2. Berapa besar pengaruh tingkat kebisingan terhadap kesehatan karyawan Unit Kerja *Clinker Production* Divisi Operasi Pabrik 2 PT Semen Baturaja

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui/menganalisis :

1. Pengaruh kebisingan terhadap kesehatan karyawan Unit Kerja Clinker Production Divisi Operasi Pabrik 2 PT Semen Baturaja
2. Seberapa besar pengaruh tingkat kebisingan terhadap kesehatan karyawan Unit Kerja Clinker Production Divisi Operasi Pabrik 2 PT Semen Baturaja

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian ini adalah Unit Kerja Clinker Production Divisi Operasi Pabrik 2 PT Semen Baturaja Tbk.
2. Penelitian ini berfokus pada pengaruh tingkat kebisingan terhadap kesehatan karyawan Unit Kerja Clinker Production Divisi Operasi Pabrik 2 PT Semen Baturaja Tbk.

1.5. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian ini adalah :

Ho : Tidak Ada pengaruh kebisingan terhadap kesehatan karyawan karyawan Unit Kerja Clinker Production Divisi Operasi Pabrik 2 PT Semen Baturaja Tbk.

Ha : Ada pengaruh kebisingan terhadap kesehatan karyawan karyawan Unit Kerja Clinker Production Divisi Operasi Pabrik 2 PT Semen Baturaja Tbk.

1.6. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan membawa manfaat :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat umumnya dan mahasiswa-mahasiswa program studi Teknik Lingkungan khususnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi topik penelitian yang menarik sehingga selanjutnya akan ada penelitian lanjutan dari penelitian ini.